

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau, dan yang menjadi objek penelitian yaitu pimpinan dan pegawai dari Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau. Waktu penelitian penulis lakukan Desember 2017 sampai dengan April 2018.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : **Sugiyono (2009:80)**

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi dua kategori, yaitu :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang bukan diperoleh dalam bentuk angka-angka atau yang tidak dihitung, yang diperoleh dalam bentuk informasi lisan dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini yaitu :
Sugiyono (2009:102)

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden yang berhubungan dengan objek penelitian dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek dan informasi yang diperoleh dalam bentuk yang sudah siap disusun dan diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Data ini berasal dari perusahaan, buku, jurnal, artikel dari internet dan sumber lainnya.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2009:19)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau pada tahun 2017 yaitu sebanyak 184 orang diantaranya yaitu pada bagian sekretariat berjumlah 42 orang (36 orang PNS dan 6 orang pegawai honorer), pada bidang penempatan tenaga kerja berjumlah 34 orang (27 orang PNS dan 7 orang pegawai honorer), pada bidang pengawasan tenaga kerja berjumlah 56 orang (53 orang PNS dan 3 orang pegawai honorer), pada bidang transmigrasi berjumlah 27 orang (22 orang PNS dan 5 orang pegawai honorer) dan pada bidang hubungan industrial dan persyaratan kerja berjumlah 25 orang (24 orang PNS dan 1 orang pegawai honorer).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (**Umar, 2012**)

Rumus :

$$N = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : eror/kesalahan pengguna

Berdasarkan rumus diatas, dengan menggunakan tingkat eror 10% maka ukuran sampel adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{184}{1+184(0.1)^2} = \frac{184}{1+184(0.001)} = \frac{184}{1+1.84} = \frac{184}{2.84} = 64,78$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 65 orang. dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling yang merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak dimana setiap unsur memiliki kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket), Menurut (Sugiyono, 2009) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala ordinal* dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria dan Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
1	Sangat Sesuai (SS)	5
2	Sesuai (S)	4
3	Cukup Sesuai (CS)	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya di hubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

2. Wawancara (Interview), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan statistik deskriptif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2013:206)

3.5.1 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran, ketetapan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas

Validitas data yang di tentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang di inginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki pengaruh yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variable yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing variable dikatakan reliable lebih besar 0.06.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multiariat khususnya jika tujuannya infrensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suatu grafik normal probability plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolonieritas menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 5$ terdapat masalah multikolonieritas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 5$, menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolonieritas.

2) Uji Autokorelitas

Autokorelitas adalah korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode. Jika ada berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat dengan melakukan pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah distandarized.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.6 Analisis Data

Analisi data diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

a. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan mengetahui hubungan antara variable bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 23. analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variable yang ditunjukkan dengan persamaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots \dots \dots$$

Y : Kinerja

a : Konstanta

b(1-2) : Koefisien Regresi

X₁ : Disiplin Kerja

X₂ : Lingkungan Kerja Non Fisik

e : Tingkat Kesalahan (Error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat pada model statistic penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karna jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kualitatif tersebut diberi nilai . penentuan nilai jawaban untuk setiap skala digunakan skala likert.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikasi simultan (F tes), uji koefisien determinasi (R²), uji signifikasi parameter individual (t tes):

1) Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependent. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel namun sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $value < \alpha$ maka:

- (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $value > \alpha$ maka:

- (1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji signifikansi secara parsial (uji t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5%.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka:

- (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

(2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variable independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variable dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantar 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variable independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependent. Jika koefisien determinasi (R^2)=0, artinya variable independent tidak mampu menjelaskan pengaruh variable-variabel yang diteliti.

Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan dapat diklasifikasikan menurut **Sugiyono (2008,183)** sebagaimana pada tabel berikut:

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat